

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

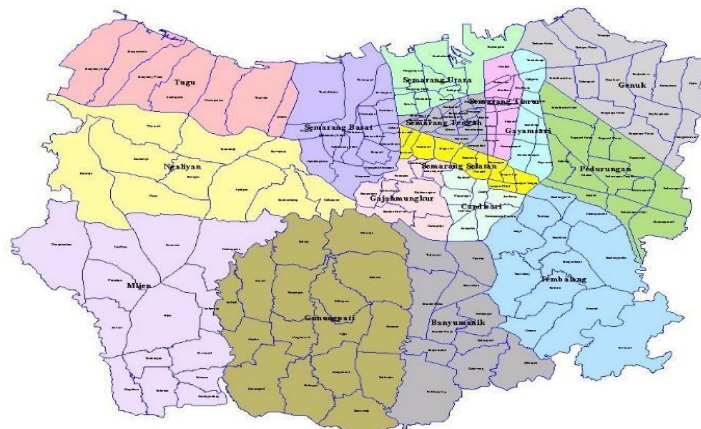
#### 2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

##### 2.1.1 Kondisi Geografis dan Batas Wilayah Administrasi

Kota Semarang sebagai Kota Pusat Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah. Kota Semarang menjadi salah satu kota yang memiliki daya tarik bagi penduduk pendatang untuk beraktivitas di dalamnya. Kota Semarang dikenal sebagai pusat perdagangan, industri, pendidikan, pariwisata, transportasi dan pemukiman, serta kota metropolitan terbesar kelima di Indonesia sesudah Jakarta, Surabaya, Medan, dan Bandung. Secara geografis, Kota Semarang memiliki luas wilayah sebesar 373,70 km<sup>2</sup>, dengan panjang garis pantai berkisar 13,6 km, dan posisi astronomis yang berada di antara garis 6°50' - 7°10' Lintang Selatan (LS) dan garis 109°35' - 110°50' Bujur Timur (BT).

#### Gambar 2.1

##### Pembagian Wilayah Administrasi Wilayah Kota Semarang Per Kecamatan



*Sumber : RPJMD Kota Semarang 2016-2021*

Berdasarkan pembagian wilayah Kota Semarang yang memiliki luas 373,70 km<sup>2</sup>, terdiri atas 39,56 Km<sup>2</sup> (10,59%) tanah sawah dan 334,14 (89,41%) bukan lahan sawah. Secara administratif, berikut batas-batas wilayah administratif Kota Semarang :

- a. Sebelah Utara : Laut Jawa
- b. Sebelah Barat : Kabupaten Kendal
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Demak
- d. Sebelah Selatan : Kabupaten Semarang

Kota Semarang terbagi atas 16 wilayah Kecamatan dan 177 Kelurahan. Berikut pembagian wilayah administrasi per kecamatan di Kota Semarang :

**Tabel 2.1**

**Pembagian Wilayah Administrasi per Kecamatan di Kota Semarang**

<b>No.</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Wilayah/Area ( Km<sup>2</sup> )</b>
1.	Mijen	57,55
2.	Gunungpati	54,11
3.	Banyumanik	25,69
4.	Gajah Mungkur	9,07
5.	Smg. Selatan	5,928
6.	Candisari	6,54
7.	Tembalang	44,2
8.	Pedurungan	20,72
9.	Genuk	27,39

10.	Gayamsari	6,177
<b>No.</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Wilayah/Area ( Km<sup>2</sup> )</b>
11.	Smg. Timur	7,7
12.	Smg. Utara	10,97
13.	Smg. Tengah	6,14
14.	Smg. Barat	21,74
15.	Tugu	31,78
16.	Ngaliyan	37,99

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang*

Berdasarkan pada data Tabel 2.1, terdapat 2 Kecamatan yang mempunyai wilayah terluas yaitu Kecamatan Mijen dengan luas wilayah sebesar 57,55 Km<sup>2</sup> dan Kecamatan Gunungpati dengan luas wilayah sebesar 54,11 Km<sup>2</sup>. Kedua Kecamatan tersebut terletak di bagian selatan yang merupakan wilayah perbukitan yang sebagian besar wilayahnya masih memiliki potensi pertanian dan perkebunan. Sementara itu wilayah kecamatan dengan mempunyai luas terkecil adalah Kecamatan Semarang Selatan dengan luas wilayah 5,93 Km<sup>2</sup> dan Kecamatan Semarang Tengah dengan luas wilayah sebesar 6,14 Km<sup>2</sup>.

Berdasarkan posisi lokasinya, Kota Semarang terletak pada jalur lalu lintas ekonomi Pulau Jawa. Kota Semarang memiliki lokasi strategis sebagai koridor pembangunan di Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari empat simpul pintu gerbang yaitu koridor pantai utara, koridor selatan, koridor timur dan koridor barat. Lokasi strategis Kota Semarang didukung dengan keberadaan Pelabuhan Tanjung Mas, Bandar Udara Ahmad Yani, Terminal Terboyo, Stasiun Kereta Api Tawang dan Poncol.

Kota Semarang dalam hal pembangunan juga merupakan bagian dari rangkaian kawasan strategis nasional bersama dengan Kabupaten Kendal, Kabupaten Demak, Kabupaten Semarang, Kota Salatiga, dan Kabupaten Grobogan. Sebagai kota metropolitan, kedudukan Kota Semarang di kawasan strategis nasional menjadi pusat aktivitas perdagangan dan jasa, industri dan pendidikan. Kota Semarang berada di tengah-tengah rangkaian kawasan strategis pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah, hal ini memicu kuatnya peran Kota Semarang sebagai simpul aktivitas pembangunan di Provinsi Jawa Tengah dan bagian tengah Pulau Jawa, Indonesia..

### **2.1.2 Kondisi Demografi**

Kondisi penduduk di Kota Semarang mengalami perkembangan yang cenderung dinamis dalam kurun waktu enam tahun terakhir sejak tahun 2010 hingga 2015. Jumlah penduduk Kota Semarang pada tahun 2015 yaitu sebanyak 1.595.267 jiwa. Sejak tahun 2010 mengalami peningkatan, namun jika dilihat dari pertumbuhannya mengalami penurunan rata-rata mencapai 0.95% setiap tahunnya.

**Tabel 2.2**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>Laju Pertumbuhan (%)</b>
--------------	------------------------	-----------------------------

2010	1.527.433	1,36
2011	1.544.358	1,11
2012	1.559.198	0,96
2013	1.572.105	0,83
2014	1.584.906	0,81
2015	1.595.267	0,65

### **Pertumbuhan Penduduk di Kota Semarang**

*Sumber: RPJMD 2016-2021 Kota Semarang*

Berdasarkan pada data Tabel 2.2, pertumbuhan jumlah penduduk di Kota Semarang dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu kelahiran, kematian, kedatangan dan perpindahan. Berdasarkan sebaran atau distribusi penduduk di Kota Semarang, kecamatan yang memiliki jumlah penduduk tertinggi dalam kurun waktu enam tahun terakhir ialah Kecamatan Pedurungan. Adapun kecamatan lain yang memiliki penduduk relatif lebih tinggi, apabila dibandingkan kecamatan lainnya yaitu Kecamatan Semarang Barat, Tembalang, Banyumanik, Semarang Utara dan Ngaliyan. Kecamatan– kecamatan yang termasuk kedalam area pusat kota relatif memiliki luasan lahan yang lebih sedikit dibandingkan kecamatan lain yang berada di pinggiran, namun justru memiliki kepadatan penduduk yang tinggi dibanding kecamatan lain di wilayah pinggiran, karena kemudahan akses terhadap aktivitas perdagangan dan jasa yang sebagian besar berada di pusat Kota Semarang.

#### **2.1.3 Kondisi Ekonomi**

Berdasarkan Tabel 2.3 dibawah ini, komposisi penduduk usia produktif di Kota Semarang memiliki persentase terbesar yaitu mencapai 71%. Kondisi ini menunjukkan bahwa Kota Semarang telah memasuki tahapan bonus demografi

(*demographic dividend*), yaitu suatu keadaan kependudukan yang dimana ketergantungan penduduk berada pada rentang yang terendah. Berdasarkan kondisi tersebut, bonus demografi dapat menjadi aset terbesar bagi Kota Semarang apabila penduduk usia produktifnya memiliki dan mampu meningkatkan kualitasnya baik dalam tingkat pendidikan, keahlian, profesionalitas dan kreativitas sehingga mampu menekan beban ketergantungan sampai tingkat terendah untuk mendorong pembangunan ekonomi menjadi lebih baik. Berikut jumlah penduduk di Kota Semarang menurut kelompok umur:

**Tabel 2.3**

**Jumlah Penduduk Menurut Umur di Kota Semarang**

Kelompok Umur	2015		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	66 803	61 357	128 160
5-9	66 254	61 042	127 296
10-14	63 727	59 813	123 540
15-19	72 127	75 689	147 816
20-24	77 340	78 683	156 023
25-29	75 059	75 735	150 794
30-34	69 952	70 678	140 630
35-39	62 314	64 053	126 367
40-44	57 976	61 953	119 929
45-49	51 613	55 640	107 253
50-54	45 370	45 403	90 773
55-59	33 785	30 869	64 654
60-64	17 904	18 954	36 858
65+	32 673	42 500	75 173

*Sumber: Badan Pusat Statistika Kota Semarang 2016*

Berdasarkan pada data Tabel 2.3, tahapan bonus demografi tersebut dapat dianggap sebagai peluang apabila diimbangi dengan peningkatan kesempatan kerja. Persiapan yang matang sangat diperlukan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga lebih siap bersaing dengan tenaga kerja asing dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang akan menjadi peluang bagi Kota Semarang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Kehadiran Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) akan menjadi tantangan yang cukup berat baik bagi Pemerintah Kota Semarang maupun bagi warganya untuk meningkatkan kesejahteraan.

#### 2.1.4 Kondisi Sosial Budaya

**Tabel 2.4**

**Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kota Semarang**

No	Agama	Banyaknya	Persentase (%)
1	Islam	1.350.310	87,23
2	Kristen	107.519	6,95
3	Katolik	77.319	4,99
4	Hindu	1.548	0,10
5	Budha	10.013	0,65
6	Khong Hu Chu	1.061	0,07
7	Lainnya	205	0,01
<b>Total</b>		1.547.975	

*Sumber: Badan Pusat Statistika Kota Semarang*

Berdasarkan dari data Tabel 2.4, menunjukkan bahwa mayoritas penduduk

Kota Semarang sebagai pemeluk agama islam yaitu sebanyak 1.350.10 jiwa (87,23%), kemudian kristen sebanyak 107.519 jiwa (6,95%), selanjutnya katolik sebanyak 77.319 jiwa (4,99%), serta sisanya sebagai pemeluk agama hindu, budha, khong hu cu, dan lainnya.

## **2.2 Gambaran Umum dan Profil Kantor Pelayanan Pajak (KPP)**

### **Pratama Semarang Candisari**

#### **2.2.1 Sejarah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari**

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari mulai beroperasi tahun 2008 yang merupakan pecahan dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Semarang Selatan. Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Semarang Selatan Sendiri tetap berdiri dengan wilayah kerja Kecamatan Semarang Selatan.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari terletak di Jalan Setiabudi No. 3 Semarang di atas tanah seluas 3603 m<sup>2</sup> dengan bangunan seluas 1486 m<sup>2</sup>, bangunan utamanya terdiri dari :

#### **1. Gedung A**

Gedung berlantai 1 ini terdiri dari Ruang TPT, Ruang Seksi Pelayanan, Ruang Rapat, Ruang Sekretaris, Ruang Bendahara, Toilet dan Ruang Kepala Kantor.

#### **2. Gedung B**

Gedung ini berlantai 2, pada lantai 1 terdiri dari Ruang Subbag Umum, Ruang Seksi PDI, Ruang Seksi Ekstensifikasi, Ruang OC (Operator Console), Ruang Klinik dan Toilet, sedangkan pada lantai 2 terdiri dari Ruang Seksi



Pengawasan dan Konsultasi I, II, III, IV, Ruang Seksi Pemeriksaan dan Fungsional Pemeriksaan, serta Ruang Seksi Penagihan.

### 3. Gedung C

Gedung ini merupakan Aula Serbaguna Kantor.

Pembentukan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama merupakan bagian dari program Modernisasi Administrasi Perpajakan Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan perpajakan; meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak melalui pengawasan dan penegakan hukum; meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi melalui reformasi dan modernisasi; serta meningkatkan profesionalisme dan integritas sumber daya manusia.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 55/PMK.01/2007 Tanggal 31 Mei 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak, dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-141/PJ/2007 tanggal 3 Oktober 2007, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari sejak tanggal 6 Nopember 2007 telah menerapkan Sistem Administrasi Pajak Modern.

Wilayah kerja KPP Pratama Semarang Candisari meliputi empat Kecamatan, yaitu Kecamatan Candisari, Kecamatan Gajah Mungkur, Kecamatan Banyumanik, dan Kecamatan Tembalang, dengan luas wilayah sekitar 79.24 ha dan jumlah wajib pajak sebanyak kurang lebih 100 ribu atau sebesar 70% dari jumlah penduduk sehingga masih memungkinkan untuk menggali potensi Wajib Pajak Orang Pribadi.

Masyarakat di wilayah ini memiliki ciri khas perkotaan baik dari sisi ekonomi, sosial dan budaya, di dalam wilayah kerja tersebut terdapat sentra-sentra kegiatan bisnis dan sektor-sektor usaha yang strategis yang meliputi Kompleks Pertokoan/Ruko, Kawasan Jasa, Kawasan Perumahan, Kawasan Perdagangan/sentra Ekonomi, Pendidikan, Pemerintahan, serta sektor pendukung lainnya.

### **2.2.2 Visi, Misi, Motto dan Janji Pelayanan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari**

#### a) Visi

Menjadi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama terbaik dengan memberikan pelayanan prima yang mengutamakan akuntabilitas dan dipercaya oleh masyarakat Jawa Tengah.

#### b) Misi

1. Melaksanakan tata kelola administrasi Perpajakan secara akuntabel berdasarkan Nilai-Nilai Kementerian Keuangan untuk mendukung pengamanan target penerimaan.
2. Membangun kepercayaan masyarakat dengan memberikan pelayanan, bantuan dan tuntunan untuk mewujudkan masyarakat Jawa Tengah Sadar Pajak.

Kepuasan pelanggan dalam pelayanan, menjadi prioritas utama bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari, dengan janji pelayanannya yang berbunyi “pelayanan prima yang transparan dan bebas biaya”. Janji pelayanan tersebut sebagai bentuk penjaminan kualitas pelayanan

yang ada di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari. Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari juga mencanangkan motto pelayanan bertajuk ‘CANDI: Cepat, Akurat, Nyaman, Disiplin, Inovatif’. Motto tersebut tersirat beberapa aspek yang ingin ditingkatkan secara terus-menerus dalam kinerja dan pelayanan yang diberikan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari.

### **2.2.3 Tugas dan Fungsi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari**

#### 1. Tugas Pokok :

KPP Pratama mempunyai tugas melaksanakan penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan Wajib Pajak di bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, dan Pajak Tidak Langsung Lainnya dalam wilayah wewenangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### 2. Tugas Pokok :

KPP Pratama menyelenggarakan beberapa fungsi yakni sebagai berikut :

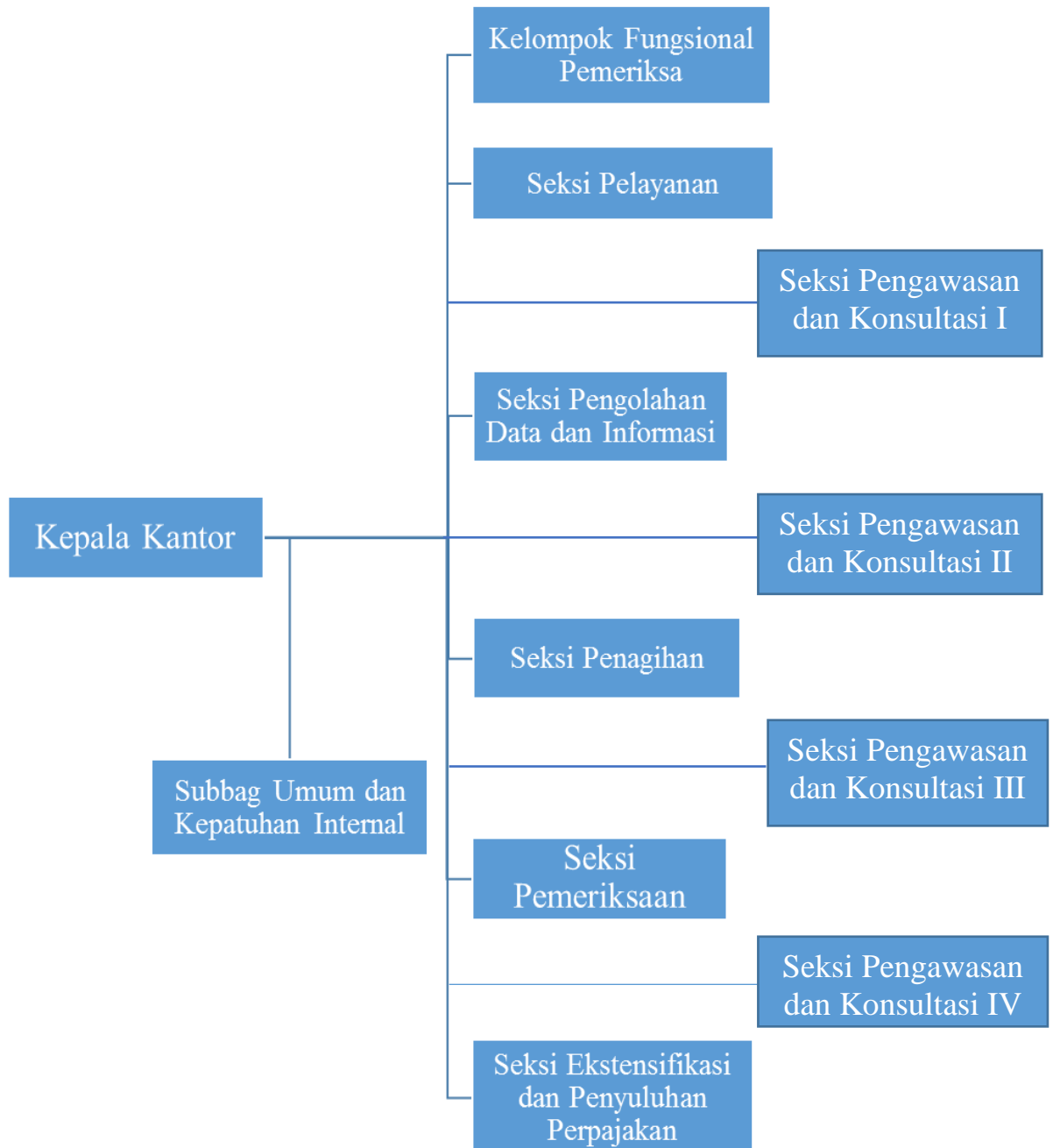
1. Pengumpulan, pencarian dan pengolahan data, pengamatan potensi perpajakan, penyajian informasi perpajakan, pendataan objek dan subjek pajak;
2. Penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan;
3. Pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan, serta penerimaan surat lainnya;

4. Penyuluhan perpajakan;
5. Pelaksanaan registrasi Wajib Pajak;
6. Pelaksanaan ekstensifikasi;
7. Penatausahaan piutang pajak dan pelaksanaan penagihan pajak;
8. Pelaksanaan pemeriksaan pajak;
9. Pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak;
10. Pelaksanaan konsultasi perpajakan;
11. Pelaksanaan intensifikasi;
12. Pembentukan ketetapan pajak;
13. Pelaksanaan administrasi kantor.

#### **2.2.4 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari**

Struktur organisasi adalah suatu bagan yang menggambarkan secara struktural dan disusun sedemikian rupa secara sistematis yang meliputi penetapan tugas-tugas, fungsi, wewenang serta tanggung jawab yang harus diemban oleh masing-masing bidang di dalam organisasi agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Struktur organisasi dibentuk untuk membina hubungan kerja antar bidan agar pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik agar produktivitas meningkat dan tujuan organisasi dapat tercapai dengan optimal. Berikut gambaran struktur organisasi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari :

**Gambar 2.2**  
**STRUKTUR ORGANISASI KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP)**  
**PRATAMA SEMARANG CANDISARI**



*Sumber : Profil Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari 2017*

Berdasarkan pada data Gambar 2.2, Struktur Organisasi Kantor

Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari menekankan pada struktur organisasi garis dan fungsional. Wewenang berada di tangan pimpinan puncak,

lalu masing-masing staf diarahkan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan bidangnya yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Subbagian Umum dan Kepatuhan Internal, memiliki tugas sebagai berikut:  
Mengelola anggaran/kebijaksanaan kantor, mengadministrasikan kepegawaian, mengelola rumah tangga KPP dan kesekretariatan kantor. Tugas pokok Subbag Umum dijabarkan ke dalam SOP, sedangkan fungsinya yaitu sebagai unit penunjang kelancaran operasional kantor baik yang berhubungan dengan sumber daya manusia maupun dengan sarana dan prasarana, serta pengadministrasian kepatuhan internal dan lainnya.
2. Seksi Pengolahan Data dan Informasi, memiliki tugas sebagai berikut :  
Melaksanakan pengumpulan, pengolahan data, penyajian informasi perpajakan, perekaman dokumen perpajakan, tata usaha penerimaan perpajakan, pelayanan dukungan teknis komputer, pemantauan *e-SPT* dan *e-Filing* serta penyiapan laporan kinerja.
3. Seksi Pelayanan, memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :  
Melakukan penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan, pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, pelayanan penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan (SPT) dan surat lainnya, pelaksanaan registrasi wajib pajak, dan penanganan pengaduan masyarakat.
4. Seksi Pemeriksaan, memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :  
Mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan rencana pemeriksaan, pengawasan pelaksanaan aturan pemeriksaan, penerbitan dan penyaluran

Surat Perintah Pemeriksaan (SP2) dan administrasi pemeriksaan perpajakan.

5. Seksi Penagihan, memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :  
Penatausahaan piutang PPh, PPN dan PPN/BM; pemetaan dan analisis jumlah tunggakan serta melakukan tindakan penagihan secara aktif maupun pasif.
6. Seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan Perpajakan, memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :  
Melaksanakan pengamatan potensi perpajakan, pencaarian data dari pihak ketiga, pendataan ubyek dan obyek pajak, penilaian obyek pajak dalam rangka ekstensifikasi perpajakan. Seksi ekstensifikasi menjadi salah satu ujung tombak dalam penggalan potensi pajak terutama dari wajib pajak baru.
7. Fungsional Pemeriksa Pajak memiliki tugas pokok sebagai berikut :  
Memiliki tugas melakukan pengujian kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
8. Seksi Pengawasan dan Konsultasi I, memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :  
Melakukan pelayanan bimbingan, himbauan dan konsultasi perpajakan kepada wajib pajak, serta pelaksanaan administrasi permohonan produk hukum Wajib Pajak.



9. Seksi Pengawasan dan Konsultasi II, III, dan IV memiliki tugas pokok dan fungsi yang sama yakni sebagai berikut :

Melakukan pengawasan kepatuhan perpajakan Wajib Pajak, analisa kinerja Wajib Pajak, rekonsiliasi data Wajib Pajak dalam rangka melakukan ekstensifikasi, dan melakukan evaluasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **2.2.5 Sumber Daya Manusia Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama**

#### **Semarang Candisari**

Sumber daya manusia ialah salah satu faktor di dalam suatu organisasi yang memegang peranan penting dan tidak dapat terlepas dari organisasi, yaitu sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia merupakan kunci yang menentukan keberlangsungan organisasi hingga di masa mendatang. Sumber daya manusia yang ada di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari sebanyak 88 orang dengan komposisi sebagai berikut:

**Tabel 2.5**

#### **Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>NO</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>PERSENTASE (%)</b>
1.	Pria	65
2.	Wanita	35
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>

*Sumber: Profil Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari 2017*

Berdasarkan pada data Tabel 2.5, menunjukkan bahwa jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin yang berada di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama

Semarang Candisari, sebagian besar didominasi oleh pria yaitu sebesar 65% dan sisanya wanita sebesar 35%.

**TABEL 2.6**

**Jumlah Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan**

<b>NO</b>	<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b>	<b>PERSENTASE (%)</b>
1.	SMU/SEDERAJAT	6
2.	D1	16
3.	D3	20
4.	D4/S1	45
5.	S2	13
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>

*Sumber : Profil Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari 2017*

Berdasarkan pada data Tabel 2.6, menunjukkan bahwa jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari, mayoritas telah mengenyam pendidikan D4/S1 sebesar 45%, selanjutnya D3 sebesar 20%, kemudian D1 sebesar 16%, lalu S2 sebesar 13%, dan sisanya SMU/Sederajat sebesar 6%.

**Tabel 2.7**

**Jumlah Pegawai berdasarkan Pangkat/Golongan**

<b>NO</b>	<b>PANGKAT/GOLONGAN</b>	<b>PERSENTASE (%)</b>
1.	IIa	6
2.	IIb	0
<b>NO</b>	<b>PANGKAT/GOLONGAN</b>	<b>PERSENTASE (%)</b>
3.	IIc	9

4.	IId	16
5.	IIIa	20
6.	IIIb	25
7.	IIIc	7
8.	IIId	11
9.	IVa	5
10.	IVb	1
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>

Sumber : Profil Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari 2017

Berdasarkan pada data Tabel 2.7, menunjukkan bahwa jumlah pegawai berdasarkan pangkat/golongan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari, mayoritas pegawai memiliki pangkat/golongan IIIb sebesar 25%, selanjutnya IIIa sebesar 20%, kemudian IId sebesar 16%, lalu diikuti dengan IIId sebesar 11%, selanjutnya IIc sebesar 9%, lalu IIIc sebesar 7%, kemudian IIda sebesar 6%, lalu IVa sebesar 5%, dan sisanya pangkat/golongan IVb sebesar 1%.

**Tabel 2.8**

**Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Struktural**

<b>NO</b>	<b>JABATAN</b>	<b>PERSENTASE (%)</b>
1.	Kepala Kantor	1
2.	<i>Account Representative</i>	38
3.	Bendaharawan	1
<b>NO</b>	<b>JABATAN</b>	<b>PERSENTASE (%)</b>
4.	Juru Sita	2

5.	Kepala Seksi	10
6.	Kepala Subbag	1
7.	<i>Operator Console</i>	1
8.	Pelaksana	34
9.	Pemeriksa Pajak Madya	1
10.	Pemeriksa Pajak Muda	4
11.	Pemeriksa Pajak Pelaksana	2
12.	Pemeriksa Pajak Pertama	4
13.	Sekretaris	1
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>

*Sumber : Profil Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari 2017*

Berdasarkan pada data Tabel 2.8, menunjukkan bahwa jumlah pegawai berdasarkan jabatan struktural di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari, didominasi oleh pegawai yang memiliki jabatan *Account Representative* sebesar 38%, selanjutnya Pelaksana sebesar 34%, kemudian Kepala Seksi sebesar 10%, lalu diikuti dengan Pemeriksa Pajak Muda dan Pemeriksa Pajak Pertama sebesar 4%, selanjutnya Pemeriksa Pajak Pelaksana dan Juru Sita sebesar 2%, dan sisanya Kepala Kantor, Bendaharawan, Kepala Subbag, *Operator Console*, Pemeriksa Pajak Madya, dan Sekretaris sebesar 1%.

#### **2.2.6 Sarana dan Prasarana Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari**

Sarana dan prasarana serta yang ada di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari memiliki peranan yang penting yakni menunjang keberlangsungan kegiatan pelayanan perpajakan yang terdiri dari Mini Bus sebanyak 5 unit, Sepeda Motor sebanyak 6 unit, Listrik 131 KVA, Genset 122 KVA, Jaringan Telepon, Faksimile, PABX, *Free Internet Access* (Wifi), CCTV, Komputer dan kelengkapannya, Mesin Antrian, Mesin Fotocopy, TV Plasma, *Running Text*, Kursi Antrian, *Air Conditioner* (AC), Layanan Hiburan LCD, Layanan, Kotak Penilaian Kepuasan Layanan, Area Parkir Gratis, dan Toilet Wajib Pajak.

#### **2.2.7 Prosedur Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan**

Wajib Pajak wajib mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) dengan benar, lengkap, dan jelas, dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan huruf Latin, angka Arab, satuan mata uang Rupiah, dan menandatangani serta menyampaikannya ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau tempat lain yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak.

Wajib Pajak yang menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Elektronik harus melampirkan keterangan dan/atau dokumen yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan, dengan cara menyampaikan dalam format *Portable Document Format* (PDF) dalam satu file dan mengunggahnya pada saluran tertentu yang telah ditetapkan Direktur Jenderal Pajak, dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) dapat dilakukan dengan berbagai cara yakni sebagai berikut :

1. Secara langsung, melalui pos, atau perusahaan jasa ekspedisi/kurir;

2. Melalui laman Direktorat Jenderal Pajak;
3. Melalui penyalur SPT Elektronik;
4. Melalui jaringan komunikasi persyaratan data yang terhubung khusus antara Direktorat Jenderal Pajak dengan Wajib Pajak; dan
5. Melalui saluran lain yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak berupa formulir SPT Digital.

Batas waktu penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Elektronik mengikuti batas waktu penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.